

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIASI KADER  
POSYANDU DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN IMUNISASI BAGI ANAK DI  
KELURAHAN MARTUBUNG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ASVIDA FITRIANTI SYAM**  
**NPM 1903110025**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Asvida Fitrianti Syam  
NPM : 1903110025  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Komunikasi Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesadaran Imunisasi Bagi Anak Kelurahan Martubung

Medan, 04 Oktober 2023

Pembimbing



Mrs. Zulfahmi, M.I.Kom

NIDN : 0118056301

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0030017402

## PENGESAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

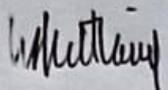
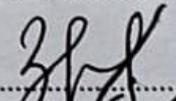
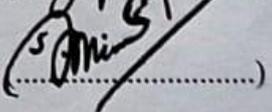
Nama : Asvida Fitrianti Syam  
NPM : 1903110025  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Rabu, 04 Oktober 2023  
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : Elvita Yenni, S.S., M.Hum

PENGUJI III : Drs. Zulfahmi, M.I.Kom

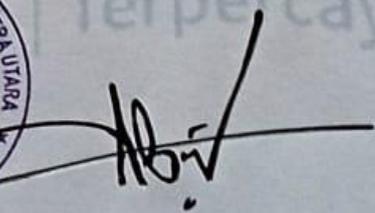
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

  
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## PERNYATAAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, Asvida Fitrianti Syam, NPM 1903110025, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 04 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Asvida Fitrianti Syam

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunia Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul "Analisis Strategi Komuniasi Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesadaran Imunisasi Bagi Anak Di Kelurahan Martubung".

Ucapan terima kasih terdalam dan terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Syafril Heriono dan Ibunda tercinta Napisah atas segala upaya yang telah dilakukan untuk membesarkan, mendidik, mendukung dan senantiasa mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan kemudian kelak dapat menjadi orang yang berguna di kemudian hari.

Di samping itu semua, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada bapak Prof Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr.Arifin Saleh, S.Sos.,MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Kepada Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Yurisna Tanjung Dra., M.AP.,Hj. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mendidik serta memberikan dukungan dan masukan pada proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh jajaran Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada seluruh narasumber penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menjawab seluruh pertanyaan dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada sahabat penulis Priya Ayu Andina, Agustina Delfina dan Hani Silvia yang selalu memberikan dukungan, membantu, mendoakan serta

selalu ada dan menemani Penulis mulai dari semester awal perkuliahan hingga akhir semester penyusunan skripsi ini.

11. Kepada sahabat penulis sejak SMA Aulia, Intan, Sania, Cindy, Dina dan Rindi yang telah memotivasi dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Indri Indah Dewi, Ade Irwansyah Putra, yang telah memberikan dorongan serta menemani penulis dalam melakukan penulisan skripsi, serta kepada seluruh teman-teman perjuangan stambuk 2019 ilmu komunikasi FISIP Umsu yang telah sama-sama berjuang. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya penulis ucapkan terimakasih.
13. Kepada Ridho Pebriansyah yang selalu membantu penulis dari awal masa perkuliahan hingga akhir masa kuliah, mendukung dan mendoakan serta selalu bersedia menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi para pembaca, Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak.

Medan, September 2023

Penulis

Asvida Fitrianti Syam

# **ANALISIS STRATEGI KOMUNIASI KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IMUNISASI BAGI ANAK DI KELURAHAN MARTUBUNG**

**ASVIDA FITRIANTI SYAM**  
**1903110025**

## **ABSTRAK**

Kesehatan anak di Indonesia sendiri terbilang cukup rendah yang mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah ialah dengan membuka Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, kader posyandu dituntut untuk mampu menjalankan perannya. Kader posyandu mempunyai peran penting dalam memberikan informasi kesehatan dan memotivasi masyarakat untuk mengikuti program yang diselenggarakan. Posyandu Sri Bulan Lingkungan I merupakan salah satu Posyandu yang terletak di Martubung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran imunisasi bagi anak di Kelurahan Martubung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, ada beberapa macam teknik pengumpulan untuk menghasilkan data yaitu observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bersifat induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Posyandu Sri Bulan Lingkungan I menerapkan 4 langkah strategi komunikasi (mengetahui khalayak, menentukan tujuan, menyusun pesan, menetapkan metode dan memilih media yang digunakan) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Strategi komunikasi memberi dampak yang sangat berpengaruh bagi peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi bagi anak di Kelurahan Martubung. Hal ini dibuktikan dari narasumber yang memberikan pernyataan bahwa perkembangan kunjungan masyarakat selama periode 2 tahun sudah hampir mencapai target.

**Kata Kunci : strategi, strategi komunikasi, posyandu, imunisasi**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Teoritis .....	5
1.4.2 Akademis .....	5
1.4.3 Praktis .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Komunikasi Organisasi .....	7
2.1.1 Strategi Komunikasi Organisasi .....	10
2.1.2 Peran Komunikasi Kepemimpinan/Kader .....	12
2.2 Organisasi.....	14
2.3 Kader .....	15
2.4 Posyandu .....	16
2.5 Kesehatan .....	18

2.5.1	Imunisasi .....	19
2.5.2	Peran ibu dalam kegiatan Imunisasi Anak.....	20
2.6	Kesadaran Masyarakat .....	21
2.7	Anggapan Dasar .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian.....	22
3.2	Kerangka Konsep .....	23
3.3	Definisi Konsep.....	23
3.4	Kategori Penelitian.....	24
3.5	Narasumber .....	25
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7	Teknik Analisa Data.....	26
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian .....	27
4.2	Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Simpulan .....	45
5.2	Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konsep.....	30
--------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu negara dikatakan sejahtera apabila rakyat terjamin kesehatannya. Kesehatan menurut WHO adalah suatu keadaan yang sempurna secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Salah satu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) bahwa sasaran pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui pembangunan di segala sektor, salah satunya adalah sektor kesehatan. Sumber daya manusia adalah modal pembangunan, maka peningkatan sumber daya manusia berkualitas dan mampu bersaing sangat diperlukan. maka dari itu, pemerintah menjadikan kualitas masyarakat terutama pada anak, perempuan dan pemuda sebagai salah satu komitmen Anak-anak adalah sumber daya manusia yang harus ditingkatkan kualitasnya karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kesehatan anak di Indonesia sendiri terbilang cukup rendah yang mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Menurut data Suses Maret 2021 menunjukkan sebanyak 11,75% anak mempunyai keluhan kesehatan atau sakit. (Sari, 2021)

Semakin rendahnya tingkat kesehatan pada anak di Indonesia, menyebabkan berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan jumlah kesehatan. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah ialah dengan membuka Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Posyandu adalah bentuk pelayanan kesehatan dikelola dan diselenggarakan dari, untuk dan bersama masyarakat dalam menjalankan pembangunan kesehatan untuk pemberdayaan masyarakat dan mempermudah

masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan guna mencegah tingginya angka kematian ibu dan anak. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia pada Tahun 2019, terdapat 188,85 dari 296,777 posyandu yang aktif, atau sebanyak 63,6%. Posyandu aktif yaitu posyandu yang mampu menggelar kegiatannya rutin sebulan sekali serta diikuti oleh 50% masyarakat. (Sari, 2021)

Imunisasi adalah salah satu cara untuk mencegah anak dari serangan penyakit dan mencegah penyakit semakin parah dalam tubuh anak, oleh karena itu mendapatkan imunisasi adalah hak setiap anak, maka disinilah fungsi posyandu dibutuhkan. Dalam mewujudkan fungsi posyandu yaitu mempermudah masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan sehingga mencapai rendahnya angka kematian ibu dan anak, maka kader posyandu dituntut untuk mampu menjalankan perannya. Kader posyandu mempunyai peran penting dalam memberikan informasi kesehatan dan memotivasi masyarakat untuk mengikuti program yang diselenggarakan. Hal ini menjadikan kader posyandu sebagai ujung tombak di lapangan. Kader posyandu mempunyai andil kuat untuk memberdayakan masyarakat. Maka berbagai macam cara harus dilakukan oleh kader posyandu agar masyarakat terus termotivasi untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan rutin perbulannya, salah satunya yaitu dengan memperhatikan komunikasi dan strategi komunikasi yang diterapkan. (Eliana & Sumiati, 2016)

Dalam kehidupan organisasi, tidak ada organisasi yang dapat melakukan kegiatannya tanpa dibarengi dengan komunikasi bagi antar anggotanya. Di dalam suatu manajemen kepemimpinan, komunikasi yang baik sangat penting bagi seorang manajer karena memiliki hubungan erat dalam kaitannya dengan tugas

untuk mempengaruhi, memimpin, membimbing, mendorong anggota untuk melakukan aktivitas khusus untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan mencapai efisiensi dalam manajemen, perencanaan, pemantauan, koordinasi, pelatihan, manajemen, konflik dan proses organisasi lainnya. Komunikasi dapat berjalan dengan baik jika pihak pengelola tidak memberikan kenyamanan, malahan yang ada adalah ketakutan bagi bawahannya dalam menyampaikan informasi kepadanya. (Evi Zahara, 2018)

Dalam posyandu, manajemen kepemimpinan sangat diperlukan untuk mempengaruhi, memimpin, membimbing dan mendorong kader untuk mampu mencapai tujuan posyandu yang telah ditetapkan yaitu untuk mewujudkan kesehatan di masyarakat sekitar khususnya pada ibu dan anak, Karena kader posyandu adalah perantara pertama dalam memotivasi masyarakat untuk peka terhadap kesehatan dengan mengunjungi posyandu rutin.

Kemudian pada proses komunikasi diperlukan adanya strategi komunikasi. Strategi komunikasi adalah perencanaan atau manajemen informasi dalam suatu organisasi untuk khalayak agar tercapainya tujuan komunikasi. Dalam kegiatan ini strategi komunikasi yang di jalankan ialah strategi komunikasi organisasi. Hal ini dikarenakan posyandu merupakan salah satu bagian dari organisasi yang bergerak pada bidang kesehatan khususnya kesehatan masyarakat.

Posyandu Sri Bulan Lingkungan I merupakan salah satu Posyandu yang terletak di Martubung. Kegiatan posyandu dilakukan sebulan sekali pada setiap tanggal 14. Peningkatan kunjungan ibu dan anak di Posyandu Sri Bulan Lingkungan I semakin hari semakin meningkat. Strategi komunikasi tentu

berperan penting dalam hal tersebut karna strategi komunikasi berfungsi untuk menyebarkan pesan bersifat informasi, mengajak dan instruktif kepada sasaran untuk mencapai tujuan, khususnya tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi pada anak di Kelurahan Martubung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin melakukan proses penelitian tentang Analisis Strategi Komunikasi Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesadaran Imunisasi Bagi Anak Di Kelurahan Martubung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi komunikasi kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran imunisasi bagi anak di Kelurahan Martubung.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran imunisasi bagi anak di Kelurahan Martubung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi dan referensi mengenai strategi komunikasi kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran imunisasi bagi anak di kelurahan Martubung, serta sebagai referensi dan sumber untuk penelitian selanjutnya dalam memperbanyak kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji.

#### **1.4.1 Teoritis**

Manfaat teoritis atau akademis adalah manfaat penelitian terhadap pengembangan ilmu. Kemudian manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang telah diteliti dari segi teoritis. Teori-teori yang digunakan sudah pasti berdasarkan penulis atau peneliti pendahulu atau sebelumnya.

#### **1.4.2 Akademis**

Penelitian akademis adalah jenis penelitian yang dijamin oleh lembaga penelitian dan biasanya melibatkan penulis profesional.

#### **1.4.3 Praktis**

Manfaat praktis menjelaskan manfaat yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan secara praktis. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan atau konflik.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi pemaparan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bagian ini menjelaskan tentang pengetahuan komunikasi, pengertian komunikasi organisasi, strategi komunikasi, organisasi, kader/pemimpin, posyandu dan kesehatan.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategori penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan waktu serta lokasi penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang isi dan hasil dan pembahasan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang penjelasan simpulan dan saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi Organisasi**

Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai tindakan dan interpretasi pesan antar unit. Komunikasi organisasi adalah proses memberi makna pada interaksi, mendirikan, memelihara dan mengubah organisasi. Struktur organisasi sangat mempengaruhi komunikasi, yaitu komunikasi bawahan kepada kepemimpinan sangat berbeda dengan komunikasi interpersonal. Dalam sebuah organisasi, pemimpin adalah seorang komunikator. Keterampilan komunikasi yang efektif umumnya kurang lebih mampu mendorong partisipasi masyarakat yang dipimpinnya. Ia juga harus mampu berkomunikasi dengan baik baik secara verbal maupun non-verbal. Komunikasi lisan yang baik dapat dilakukan melalui kata-kata ramah, sopan dan lembut (Evi Zahara, 2018).

Dalam hal ini Iskandar (Iskandar, 2021) mengemukakan jika komunikasi memainkan peran sentral dalam setiap organisasi. Ada interaksi timbal balik untuk tujuan tertentu dengan konsep pemahaman yang sama seperti dalam pembentukan organisasi. Setiap anggota atau kelompok dari suatu organisasi berinteraksi atau berkomunikasi untuk tujuan yang sama. Komunikasi dalam organisasi merupakan kunci terpenting dalam pertukaran informasi antar bagian organisasi.

Goldhaber (Zamzami, 2021) memberikan definisi Komunikasi organisasi sebagai proses menciptakan dan saling bertukar pesan dalam jaringan hubungan yang saling tergantung untuk menghadapi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah. Definisi ini mencakup beberapa konsep sebagai berikut:

### 1) Proses

Organisasi merupakan suatu sistem yang terbuka dan dinamis yang secara tidak langsung menciptakan pertukaran informasi di antara mereka sendiri. Karena kegiatan yang berulang-ulang dan tidak ada habisnya ini, maka disebut proses.

### 2) Pesan

Pesan adalah susunan simbol yang bermakna tentang objek, orang, dan peristiwa yang dihasilkan dari interaksi dengan orang lain. Pesan dalam suatu organisasi dapat dilihat menurut sejumlah klasifikasi yang terkait dengan bahasa, penerima yang dituju, metode distribusi, dan aliran pesan yang dimaksud.

### 3) Jaringan

Organisasi terdiri dari sekelompok orang yang masing-masing memiliki posisi atau peran tertentu dalam organisasi. Orang-orang ini membuat dan bertukar pesan melalui jalur yang disebut jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi dapat melibatkan hanya dua orang, beberapa orang atau seluruh organisasi. Besar kecilnya jaringan komunikasi ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: Arah dan alur pesan, isi pesan, hubungan peran dan lain-lain.

### 4) Keadaan saling tergantung

Hal Ini telah menjadi sifat organisasi sistem terbuka. Ketika gangguan terjadi di satu bagian organisasi, itu mempengaruhi bagian lain dan mungkin seluruh sistem organisasi.

### 5) Hubungan

Karena organisasi adalah sistem terbuka, sistem kehidupan sosial, berfungsinya bagian-bagian ini menjadi tanggung jawab orang-orang di dalam organisasi. Oleh karena itu, hubungan manusia harus dipelajari dalam organisasi yang berfokus pada perilaku komunikasi orang-orang yang terlibat dalam hubungan tersebut. Sikap, keterampilan, dan moral seseorang memengaruhi dan memengaruhi hubungan organisasi.

### 6) Lingkungan

Lingkungan mengacu pada semua faktor fisik dan sosial yang dipertimbangkan ketika membuat keputusan tentang individu dalam sistem. Lingkungan internal meliputi orang (karyawan), personel, kelompok fungsional organisasi dan komponen lainnya, seperti tujuan, produk dan lain-lain. Sebagai sistem terbuka, organisasi harus berinteraksi dengan lingkungan eksternal, seperti: faktor teknologi, ekonomi dan sosial. Ketika faktor lingkungan berubah, organisasi memerlukan informasi baru untuk menghadapi perubahan lingkungan dengan membuat dan berbagi pesan baik secara internal maupun eksternal.

### 7) Ketidakpastian

Ketidakpastian adalah perbedaan antara informasi yang tersedia dan yang diharapkan. Ketidakpastian organisasi juga disebabkan oleh fakta bahwa lebih banyak informasi yang diterima daripada yang sebenarnya diperlukan untuk mengelola lingkungan mereka. Dapat dikatakan bahwa ketidakpastian dapat disebabkan oleh terlalu sedikit informasi yang dikumpulkan dan terlalu banyak informasi. Prosedur yang mempengaruhi bawahannya menentukan masalah yang

membutuhkan perhatian. Namun komunikasi dalam bentuk ini tidak selalu harus verbal atau personal. Memo atau surat yang dikirim manajer ke bawahan mereka juga melibatkan komunikasi ke bawah.

### **2.1.1 Strategi Komunikasi Organisasi**

Strategi komunikasi atau dikenal dengan perencanaan komunikasi menurut (Wijaya, 2015) adalah proses mengalokasikan sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Di sini konsep strategi komunikasi dirumuskan sebagai bagian dari rencana komunikasi untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai, sementara perencanaan strategis tidak lebih dari kebijakan komunikasi makro untuk program jangka panjang. (Rahmat, 2019) berpendapat bahwa penggunaan strategi dalam bidang komunikasi sangat menentukan dalam memberikan pemahaman kepada orang lain, agar pesan yang disampaikan komunikator dipahami oleh komunikan. (Tenerman & Yenni, 2022)

Ada beberapa tujuan strategi komunikasi, menurut (Liliweri, 2011) ada lima tujuan strategi komunikasi, yaitu: (a) untuk menginformasikan, yaitu untuk menginformasikan tentang intensitas dan kualitas informasi yang disampaikan, (b) untuk memotivasi, yang dapat berfungsi sebagai sasaran seseorang untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan subjek pesan, (c) untuk mendidik , khusus untuk mendidik. melalui pesan yang disampaikan, (d) untuk menginformasikan, khususnya untuk menyebarkan informasi, dan akhirnya (e) untuk mendukung pengambilan keputusan, khususnya sebagai fasilitator seseorang untuk mengambil keputusan. (Lubis et al., 2021)

Tarano (Zamzami, 2021) mendefinisikannya dari perspektif "interaktif". Menurutnya, strategi komunikasi adalah upaya bersama dua lawan bicara untuk

menyepakati makna. Sebuah strategi komunikasi harus memenuhi tiga kriteria: pertama, komunikator ingin menyampaikan maksud kepada komunikator; Kedua, komunikator percaya bahwa struktur linguistik atau sosiolinguistik yang ada dalam makna pesan tidak dapat ditangkap dengan jelas oleh komunikator. Ketiga, komunikator menghindari penyampaian makna sebenarnya dari pesan yang disampaikan, atau mencoba cara-cara alternatif dalam menyampaikan makna pesan. Komunikator berhenti mencoba ketika mereka merasa bahwa kedua belah pihak setuju dan memiliki kepentingan yang sama dalam pesan yang disampaikan.

Arifin (Zamzami, 2021) mengatakan jika ada empat langkah yang bisa dilakukan dalam strategi komunikasi:

#### 1) Mengenal Khalayak

Sebagai pemimpin komunikasi, sangat penting bagi pemimpin untuk mengetahui dengan siapa kita berbicara. Mengapa? Hal ini karena semua komponen komunikasi yang kita gunakan disesuaikan dengan kelompok sasaran penerima pesan kita.

#### 2) Menentukan Tujuan

Menentukan tujuan komunikasi yang dilakukan. Tujuan komunikasi antara lain memberikan informasi, memecahkan masalah, mengevaluasi perilaku, dan membantu orang lain. Tujuan ini nantinya akan mempengaruhi penyusunan komponen komunikasi tambahan.

### 3) Penyusunan Pesan

Setelah mengidentifikasi kelompok sasaran dan karakteristiknya serta memperjelas tujuan komunikasi, langkah selanjutnya adalah menulis pesan. Hasil observasi Anda terhadap pengetahuan dan karakteristik audiens digunakan sebagai acuan untuk menyusun pesan. Pilih kata-kata yang mudah dipahami audiens. Gunakan berbagai simbol atau trik untuk menarik perhatian penonton dan lainnya.

### 4) Menetapkan Metode Dan Memilih Media Yang Digunakan

Setelah ketiga langkah di atas selesai, yang bisa kita lakukan hanyalah menentukan metode dan media apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut. Pemilihan metode dan media tergantung pada karakteristik khalayak, tujuan komunikasi dan rangkaian pesan yang disiapkan.

## **2.1.2 Peran Komunikasi Kepemimpinan/Kader**

Baik dalam organisasi bisnis atau sosial. Komunikasi dalam suatu organisasi akan melibatkan empat langkah, adapun langkah tersebut menurut Evi Zahara (Evi Zahara, 2018) yaitu:

### 1. Fungsi informatif

Sebuah organisasi dapat dilihat sebagai sistem pemrosesan informasi (sistem pengolah data). Artinya, semua anggota organisasi berhak mendapatkan informasi yang lebih banyak, dan terbaru. Dengan informasi yang diperoleh, setiap anggota organisasi dapat memberikan pelayanan dengan pasti, pada dasarnya setiap orang membutuhkan informasi yang lebih akurat, dalam manajemen membutuhkan informasi untuk merumuskan kebijakan organisasi atau menyelesaikan konflik dalam organisasi.

## 2. Fungsi Regulasi

Fungsi regulasi ini berkaitan dengan regulasi atau aturan yang ada di lembaga atau organisasi mana pun, terdapat dua hal yang berdampak untuk fungsi regulasi ini, yaitu:

1. Perantara atau orang yang berada pada level manajemen yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk memverifikasi semua informasi yang disampaikan. Selain itu, mereka juga memiliki kewenangan untuk mengeluarkan arahan atau perintah sehingga kemungkinan besar akan dilaksanakan dalam struktur organisasi lapisan teratas.
2. Mengacu pada pesan. Pesan peraturan secara alami berorientasi pada pekerjaan. Dengan kata lain, bawahan membutuhkan kepastian control tentang pekerjaan yang dapat dan tidak dapat dilakukan.

## 3. Fungsi persuasi

Dalam pengelolaan suatu organisasi, kekuasaan dan kekwenangan tidak selalu membawa hasil yang diharapkan. Adanya fakta ini, maka banyak pemimpin yang lebih suka mempersuasi atau meyakinkan bawahannya daripada memberi perintah. Karena pekerjaan yang dilakukan dengan sukarela oleh karyawan akan menghasilkan lebih banyak kepedulian.

## 4. Fungsi Intergratif

Semua organisasi berusaha menyediakan saluran yang dapat diakses karyawan mereka mampu bekerja dengan baik. Ada dua saluran komunikasi yaitu publikasi khusus internal (surat kabar, buletin), dan sebagainya. kemudian laporan kemajuan organisasi. Selain saluran komunikasi informal seperti chatting,

hubungan selama istirahat kerja, permainan olahraga, dan aktivitas bepergian. Mempraktikkan aktivitas ini akan mendorong anda untuk: meningkatkan partisipasi karyawan dalam organisasi.

## **2.2 Organisasi**

Organisasi merupakan tempat di mana pekerjaan dilakukan. Organisasi adalah suatu sistem struktural yang menampung individu-individu dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi (I. Husin, 2022). Sedangkan Schein (Rahmat, 2019) mendefinisikan bahwasannya Organisasi adalah koordinasi kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai tujuan atau sasaran bersama melalui pembagian tugas dan kegiatan, serangkaian kekuasaan dan tanggung jawab. Pada saat yang sama, komitmen memainkan peran penting dalam kemajuan organisasi

Dalam organisasi semua orang terlibat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, baik sebagai direktur maupun staff, sehingga semua pekerjaan dilakukan dengan baik dan menjadi sukses. Tujuan bersama disepakati dan ditentukan, maka unsur persatuan harus selalu ada dibuat dengan baik. Dengan pendekatan kolaboratif maka masalah komunikasi juga akan tercipta, karena segala bentuk instruksi, informasi dari kepemimpinan, masukan, laporan dari bawahan kepada pimpinan, antar bawahan selalu dilakukan melalui komunikasi (Evi Zahara, 2018).

Maka dalam hal ini Gammahendra (Gammahendra et al., 2014) berpendapat bahwa Efektivitas organisasi tergantung pada fakta bahwa hal itu dipengaruhi oleh bagian-bagian struktur organisasi yang memiliki kesamaan dan hubungan dalam

mencapai tujuan. Proses pencapaian tujuan yang baik berarti kesinambungan dan konsentrasi dalam upaya para manajer yang secara konsisten dan sengaja menggabungkan visi dan misi karyawan dengan kinerja karyawan yang baik untuk kelangsungan organisasi sesuai dengan sistem yang dirancang.

### **2.3 Kader**

Menurut Perkemenkes RI No. 25 Tahun 2014, Kader merupakan semua petugas yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk mengelola masalah kesehatan individu atau masyarakat dan bekerja dalam lingkungan masyarakat yang menyediakan pelayanan masyarakat. (Wulandari & Kusumastuti, 2020).

Kader posyandu memiliki tugas penting dalam kegiatan posyandu, maka Wirawan (Sistiarani & Nurhayati, 2013) menyatakan bahwa tugas kader posyandu untuk kerangka KIA dalam operasional posyandu adalah implementasi pendaftaran, neraca, pencatatan manfaat ibu dan anak dalam buku KIA, penggunaan buku KIA sebagai bahan penyuluhan dan pelaporan penggunaan buku KIA bagi tenaga kesehatan.

Kader berperan besar dalam kelancaran pelayanan kesehatan, termasuk penyelenggaraan posyandu. Namun, berbagai hal dapat menggoyahkan keberadaan bingkai. Keberadaan kader yang tidak stabil ini disebabkan karena adanya kerjasama sukarela dari para kader, dan karena itu tidak menjamin bahwa para kader akan tetap menjalankan tugasnya dengan baik. Kondisi ekonomi yang tidak stabil juga menyebabkan banyak kader aktif menjadi cacat bahkan diskors. Menurunnya efektivitas kader posyandu antara lain disebabkan oleh keterbatasan

biaya, kelelahan kader dalam pekerjaan rutin, dan kurangnya perhatian pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Posyandu (Profita, 2018).

Dari beberapa tugas yang dimiliki oleh kader salah satunya menurut Sari (Trisanti & Nurul, 2012) melayani kesehatan anak, terutama tumbuh kembang anak kecil. Dalam tumbuh kembang anak usia dini, kader berperan memberikan penyuluhan kepada orang tua (ibu) tentang kesehatan anak, memantau dan mendorong/merangsang tumbuh kembang sejak dini, serta melaporkan ke dinas kesehatan apabila menemukan anak yang terlambat tumbuh kembangnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan kader dalam menjalankan tugasnya, antara lain keakraban kader dengan posyandu, pekerjaan, pendidikan, dll. Perilaku berbasis pengetahuan lebih berkelanjutan daripada perilaku berbasis pengetahuan.

Maka dari itu, kader harus mengetahui ilmu tentang kepemimpinan dimana hal ini akan mempengaruhi kinerja kader untuk memberi informasi, baik kepada internal (anggota kader) maupun eksternal (masyarakat/pengunjung) posyandu. Hal ini sejalan dengan pengertian kepemimpinan yaitu Proses mengembangkan dan mengkomunikasikan sebuah visi masa depan, memotivasi orang lain dan mengendalikan keterlibatan orang tersebut (Sihite & Saleh, 2019).

#### **2.4 Posyandu**

Posyandu adalah tempat di mana anda bisa mendapatkan pelayanan dasar khususnya sektor kesehatan dan keluarga berencana yang dikelola masyarakat. Pelayanan kesehatan dasar di Posyandu meliputi KIA (kesehatan ibu dan anak), keluarga berencana (KB), vaksinasi, gizi dan pengobatan diare. Masyarakat

masih lebih banyak menjadi obyek pembangunan kesehatan daripada subjeknya (Trisanti & Nurul, 2012).

Kegiatan Posyandu memiliki tujuan utama yaitu untuk memastikan kesehatan bagi masyarakat khususnya ibu dan balita, selanjutnya dalam hal ini Sulistyawati (Diagama et al., 2019) memberikan paparan bahwa salah satu tujuan posyandu adalah untuk memantau tumbuh kembang dan peningkatan status gizi balita, karena posyandu memiliki 5 program utama. Hal ini dapat tercapai bila ibu yang memiliki anak di bawah usia 5 tahun mengikuti kegiatan posyandu setiap bulan untuk menimbang dan memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Penimbangan bayi secara rutin setiap bulan memungkinkan untuk mendeteksi kelainan pada pertumbuhan dan perkembangan bayi tersebut sedini mungkin, seperti timbulnya kekurangan gizi pada anak di bawah usia 5 tahun. Malnutrisi menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan terhambat dan harus segera diatasi untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas pada anak di bawah usia 5 tahun.

Sulistyorini (Diagama et al., 2019) menjabarkan bahwa Setiap bulan, Posyandu menimbang bayi dan hasilnya dicatat di Buku Kartu Sehat (KMS). Tujuan pendaftaran CMS adalah menggunakan hasil penimbangan untuk mengetahui apakah kurva pertumbuhan anak naik, turun, stabil dan dengan garis hijau tua, garis hijau muda, garis kuning atau di bawah garis merah. Dengan menimbang anak setiap bulan, kecenderungan perubahan status gizi anak dapat diamati.

## 2.5 Kesehatan

Kesehatan adalah penyakit. Penyakit adalah definisi yang meliputi: Penyebab, gejala atau sindrom penyakit serta perubahan yang terlihat pada tubuh fisik, yang disebut gejala klinis, atau perubahan yang diamati di laboratorium, seperti perubahan susunan sel darah merah, gula darah, perubahan jumlah atau komposisi urin, feses. Kesehatan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan seseorang, karena dalam kondisi sehat seseorang dapat dengan nyaman melakukan aktivitas dan melakukan banyak kebaikan yang bermanfaat bagi orang lain. Padahal manusia adalah makhluk kompleks yang terdiri dari unsur-unsur fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Oleh karena itu, ketika seseorang sakit, tentunya harus dilakukan pemeriksaan dan penyembuhan secara menyeluruh (A. Husin, 2014).

Pelayanan kesehatan merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian langsung penyakit menular (penyakit). Penyebab malnutrisi dapat dikaitkan secara langsung konsumsi makanan yang tidak seimbang juga disebabkan oleh kejadian penyakit menular (penyakit). Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk mewujudkan salah satu hak asasi manusia, yaitu hak atas pelayanan kesehatan (Hidayat, Syarif Tjetjep, 2011).

Dalam hal pembangunan kesehatan, Pembangunan kesehatan pada dasarnya terdiri dari manusia Indonesia yang melaksanakan upaya kesehatan untuk memperoleh keterampilan hidup sehat di masyarakat sehingga dapat mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan bidang kesehatan terutama bertujuan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas

pelayanan primer bagi ibu dan anak. Posyandua merupakan kegiatan untuk memperluas cakupan pengobatan dan meningkatkan kualitas (Trisanti & Nurul, 2012)

### **2.5.1 Imunisasi**

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan imunisasi disebutkan bahwa Indonesia saat ini memiliki dua masalah kesehatan yang menimbulkan beban ganda yaitu munculnya penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular (penyakit degeneratif). Penyakit menular sulit dikalahkan atau diberantas karena penyebarannya tidak mengenal batas administratif. Oleh karena itu, perlu disediakan vaksin yang dapat mencegah beberapa penyakit menular.

Imunisasi adalah upaya untuk menciptakan atau secara aktif meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit tertentu. Vaksinasi dapat mencegah kematian akibat difteri, tetanus, batuk rejan dan campak pada semua kelompok umur setiap tahunnya. Vaksinasi dapat mencegah 2-3 juta kematian per tahun. Namun, sekitar 19,4 juta bayi di seluruh dunia masih belum memiliki program imunisasi dasar yang lengkap. Cakupan imunisasi global telah mencapai 86% dalam beberapa tahun terakhir tanpa perubahan yang signifikan. Sekitar 60 persen di antaranya berasal dari sepuluh negara, termasuk Indonesia (Ghunayanti, Dwi Novianda, 2020)

Tujuan utama Imunisasi menurut Riyadi (Hidayah et al., 2018) mengemukakan Tujuan vaksinasi adalah untuk memberikan kekebalan pada tubuh anak. Caranya adalah dengan pemberian vaksin. Vaksin berasal dari bakteri

tertentu yang awalnya dapat menyebabkan penyakit ringan. Jadi tidak lagi mengancam nyawa manusia .

### **2.5.2 Peran ibu dalam kegiatan Imunisasi Anak**

Ibu berperan penting dalam memenuhi kebutuhan anak, terutama anak usia 0-5 tahun. Di usia ini, anak sangat bergantung pada ibunya. Kesehatan dan penyakit anak sangat dipengaruhi oleh perilaku ibu selama pengasuhan oleh pengasuh. Dipercayai bahwa ibu adalah orang tua yang paling tepat untuk mengasuh anak baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Segala sesuatu yang dilakukan ibu mempengaruhi anaknya, termasuk perilaku ibu dalam mencegah penyakit melalui vaksinasi. Ibu memainkan peran yang sangat penting dalam memvaksinasi anak-anak (Ghunayanti, Dwi Novianda, 2020).

Peran ibu sangat penting dalam kegiatan imunisasi anak di posyandu namun pada kenyataannya banyak ibu yang kurang memahami peran tersebut. Hidayah (Hidayah et al., 2018) mengungkapkan jika banyak ibu yang tidak datang ke posyandu untuk memberikan imunisasi pada anaknya. Hal ini disebabkan berbagai faktor, seperti pekerjaan ibu. Ibu yang bekerja pada pagi hari tidak dapat mengunjungi Posyandu karena sibuk bekerja dan tidak memiliki cukup waktu untuk menjaga kesehatan anaknya. Informasi tentang vaksinasi berkaitan dengan tingkat pengetahuan, misalnya masalah pemahaman dan pemahaman, karena masih banyak ibu yang salah paham tentang vaksinasi yang berkembang di masyarakat, dan banyak orang tua khawatir tentang efek samping dari beberapa vaksin.

## **2.6 Kesadaran Masyarakat**

Menurut Mac Iver dan Page, masyarakat adalah suatu sistem kebiasaan dan tata cara, kekuatan dan kerjasama di antara kelompok – kelompok yang berbeda, pengelompokkan dan pengendalian tingkah laku serta kebebasan manusia. (Cahyono, 2020). Sedangkan menurut (Siti & Siregar, 2016) dalam jurnalnya kesadaran merupakan sesuatu yang disengaja dengan adanya tujuan, artinya kesadaran tidak dapat dibayangkan melakukan sesuatu. Menurut Uhar Suharsaputra, agar kesadaran muncul diperlukan tiga hal yaitu ada subjek, ada objek dan ada subjek yang terbuka terhadap objek. Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan bahwa konsep kesadaran merupakan sesuatu yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.

Dari beberapa definisi diatas maka kesadaran masyarakat memiliki arti suatu proses dimana seseorang mampu mempersepsikan segala sesuatu di sekelilingnya melalui panca indra. Atau seseorang yang mampu memberikan perspektif berupa kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan dan memfokuskan sesuatu (Siti & Siregar, 2016).

## **2.7 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar adalah suatu yang diyakini penulis sebagai sebuah kebenaran dan perlu dirumuskan dengan jelas. Pada penelitian ini penulis merumuskan bahwa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya posyandu, maka kader harus memahami dan menerapkan strategi komunikasi organisasi sebagai pedomannya agar mencapai tujuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

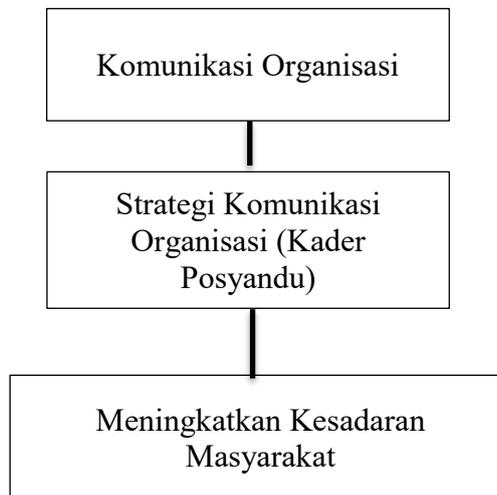
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan tentang orang dan perilaku yg diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi yang alami dan bersifat eksploratif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Maka, peneliti harus memiliki landasan teori dan wawasan yang luas untuk dapat mengajukan pertanyaan, analisis dan konstruksi objek yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menitikberatkan pada makna dan terikat dengan nilai. (E.Murdiyanto, 2020)

Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis induktif dimana proses dan makna ditekankan dalam penelitian ini. Atau dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mengenai masalah pada kehidupan sosial berdasarkan kenyataan atau *natural setting* yang holistic, kompleks, dan detail. (E.Murdiyanto, 2020)

Menurut Craswell penelitian kualitatif dilakukan melalui proses pengumpulan, analisis dan kemudian intepretasi data yang seringkali akrab dengan hubungan antara masalah manusia dan sosial yang bersifat interdisipliner, multi-metodologis, naturalistic dan interpretif. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang cenderung menggunakan melalui tahapan statistic dan numeric. (Fadli, 2021)

### 3.2 Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo, kerangka konseptual adalah gambaran dan visualisasi hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lain dari masalah yang akan diteliti (Aprilia Yudi Pratiwi, Dedeh Suryani, Sunarji, 2018). Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Tabel 2.1 Kerangka Konsep**

### 3.3 Definisi Konsep

Menurut Woodruff, konsep adalah gagasan atau ide bermakna dan sempurna yang merupakan pengertian dari suatu objek. Konsep adalah berbagai produk subjektif yang muncul dari cara seseorang mempersepsi objek atau benda melalui pengalaman pribadi (setelah mempersepsi objek atau benda). Sedangkan menurut Aristoteles, konsep adalah susunan pokok dalam pembentukan pengetahuan ilmiah dan filosofis dalam pemikiran manusia.

(Arifin & Rizaldy, 2023). Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka klasifikasi konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi Organisasi, yaitu mencakup proses menciptakan dan saling bertukar pesan dalam jaringan hubungan yang saling tergantung untuk menghadapi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah (Zamzami, 2021).
2. Strategi Komunikasi Organisasi adalah proses mengalokasikan sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi (Wijaya, 2015).
3. Kesadaran Masyarakat merupakan suatu proses dimana seseorang mampu mempersepsikan segala sesuatu di sekelilingnya melalui panca indra. Dengan kata lain, seseorang yang mampu membedakan, memfokuskan dan mengelompokkan sesuatu dengan baik. (Siti & Siregar, 2016)

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

**Table 4.1 Kategorisasi Penelitian**

No.	Konsep Teoritis	Indikator
1	Strategi Komunikasi Organisasi	1) Mengenal Khalayak 2) Menentukan Tujuan 3) Penyusunan Pesan 4) Menetapkan Metode Dan Memilih Media Yang Digunakan
2	Meningkatkan Kesadaran Masyarakat	1. Efek kognitif 2. Efek afektif 3. Efek konatif

### **3.5 Narasumber**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik Sampling Purposive. Dalam Sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel yang paling berguna dan representatif. Terkadang sampel yang diambil di tentukan berdasarkan pengetahuan tentang populasi, anggotanya dan tujuan penelitian. (Khija et al., 2015)

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, ada beberapa macam teknik pengumpulan untuk menghasilkan data menurut (E.Murdiyanto, 2020) yaitu :

1. Observasi atau pengamatan

Catwright dan Catwright mendefinisikan observasi sebagai proses sistematis melihat, mengamati dan mencermati serta mencatat perilaku untuk tujuan tertentu. Tujuan dari yang dapat diamati adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek dan memahaminya. Atau hanya ingin mengetahui frekuensi suatu peristiwa. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hakikat observasi adalah adanya tingkah laku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Tingkah laku berwujud yang terlihat oleh mata, terdengar dan dapat diukur

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai penjawab pertanyaan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Gottschalk menyatakan bahwa dokumentasi dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian berdasarkan sumber apapun, baik tertulis, lisan, bergambar atau arkeologi. Renier seorang sejarawan dari University College London menjelaskan istilah dokumentasi dalam tiga pengetahuan, yang pertama dalam arti luas yang mencakup semua sumber, baik tertulis maupun lisan, yang kedua dalam arti sempit yaitu mencakup sumber tertulis saja, ketiga dalam arti khusus, yaitu hal-hal yang mencakup kiriman dan dokumen negara, seperti perjanjian, undang-undang, konsesi hibah dan lainnya.

#### **3.7 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bersifat induktif, yaitu data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan metode induktif, yaitu analisis yang tidak bertujuan untuk membuktikan validitas hipotesis. Analisis dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari lapangan, untuk sampai pada kesimpulan yang dapat ditarik dalam bentuk teori berdasarkan model yang ada pada dunia sebenarnya. (Nugrahani, 2014)

#### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Sri Bulan Kampung Bahari, Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan Sumatera Utara. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan September 2023.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Data yang akan dipaparkan penulis berdasarkan dari kategori yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis serta menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Untuk menentukan strategi komunikasi Posyandu dalam meningkatkan kesadaran imunisasi bagi anak di Kelurahan Martubung EHY selaku Kader melakukan berbagai upaya dan usaha, salah satunya ialah dengan menentukan strategi yang akan diterapkan demi mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini EHY menerapkan strategi komunikasi organisasi yang berpedoman pada Arifin yang memberikan 4 langkah strategi komunikasi yaitu mengenal khalayak, menentukan tujuan, penyusunan pesan, menetapkan metode dan memilih media yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber bernama Elvi Hayati Yafizham (EHY) yang berusia 40 tahun selaku Kader Posyandu Sri Bulan Martubung yang sudah bekerja selama 5 tahun di posyandu sri bulan Lingkungan I, beliau memberikan informasi tentang pentingnya mengenal karakter masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya imunisasi, strategi dalam mengenal karakter masyarakat, memaparkan visi serta misi utama posyandu, menilai apakah visi dan misi sudah berjalan sesuai dengan target yang diinginkan, bagaimana usaha kader dalam menyadarkan ibu pentingnya imunisasi bagi anak, memberikan informasi terkait seberapa rutin kegiatan posyandu dilakukan, cara kader posyandu menyebarkan informasi kegiatan pada masyarakat luas serta

media dan saluran yang digunakan, cara kader memberikan edukasi, menilai apakah cara tersebut efektif, menjelaskan kesulitan yang dihadapi, peran kader dalam mengurus keseluruhan kegiatan.

EHY selaku narasumber beranggapan bahwasannya, mengenal karakter masyarakat penting dilakukan. Hal tersebut dilandasi dengan melihat masyarakat yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dalam menghadapi masyarakat yang mempunyai karakter dan sifat yang berbeda dan sulit ditebak EHY menambahkan pentingnya melakukan pengenalan karakter masyarakat. Hal ini karna melakukan pengenalan karakter masyarakat sangat berdampak pada keefektifan penyuluhan yang akan diberikan. Menurutnya, pengenalan karakter masyarakat berfungsi untuk menentukan strategi apa yang akan diterapkan dalam mengkomunikasikan kegiatan dan penyuluhan yang akan dilakukan posyandu sehingga komunikasi menjadi efektif tidak terdapat kesalahan penafsiran antara kader posyandu dan masyarakat.

Menanggapi adanya perbedaan karakter pada masyarakat, maka diperlukan adanya strategi dalam hal pengenalan karakter masyarakat. EHY memberikan informasi mengenai bagaimana strategi kader posyandu dalam mengenal karakter masyarakat. Ia menyadari bahwa strategi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan dalam menjalankan suatu program atau kegiatan. Tanpa adanya strategi kegiatan yang dilakukan seolah tanpa arah sehingga sulit untuk mencapai tujuan. Tidak terkecuali dalam menjalankan kegiatan penyuluhan dan program dari posyandu.

Maka dari itu EHY bersama kader lain menerapkan konsep strategi komunikasi organisasi dalam hal berupaya untuk mengenal karakter masyarakat. Dimana konsep tersebut ialah untuk membangun dan saling menukar informasi dalam suatu jaringan yang berkaitan satu sama lain. Seperti melakukan kunjungan ke rumah warga yang memerlukan penyuluhan program posyandu khususnya keluarga yang memiliki balita. EHY menambahkan bahwa kunjungan biasanya dilakukan kepada masyarakat yang masih enggan untuk melakukan imunisasi lengkap karna kurangnya edukasi hingga masyarakat bersedia untuk melakukan kunjungan rutin ke posyandu dan diberikan imunisasi lengkap pada anaknya.

EHY melanjutkan, strategi yang dilakukan selain kunjungan kerumah warga adalah melakukan observasi di wilayah posyandu beroperasi. Menurutnya, melakukan pendekatan pada masyarakat yang berkunjung akan mempermudah untuk saling bertukar informasi. Biasanya ia mengajak warga yang datang untuk sekedar berbincang tentang berbagai topik, terkhusus dalam hal keseharian dan kesehatan anak. Hal ini dilakukan untuk mempermudah EHY mengenal lebih dalam bagaimana karakter masyarakat yang berkunjung dan untuk menelaah berapa banyak jumlah presentasi balita yang membutuhkan kegiatan dan program yang akan dijalankan posyandu. Dengan kata lain, EHY ingin menjalin tali silaturahmi antara kader dan masyarakat sebagai salah satu upaya atau strategi kader posyandu untuk mengenal karakter masyarakat yang selama ini diterapkan.

EHY menyadari bahwa pentingnya mempunyai visi dalam suatu organisasi. Ia menegaskan bahwa dalam hal visi posyandu, para kader tergabung dalam satu organisasi FKPI (Forum Kader Posyandu Indonesia) Dimana dalam kesatuan

tersebut para kader memiliki visi yang sama yaitu memberdayakan potensi masyarakat sejahtera dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar untuk menciptakan kondisi hubungan/silahturahmi yang harmonis dan sinergi antara kelompok masyarakat sejahtera dengan masyarakat yang memerlukan bantuan dalam upaya mengurangi dan mengatasi masalah sosial yang ada di Indonesia demi persatuan, kesatuan dan kesejahteraan yang adil dan beradab serta selamat dunia akhirat bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam hal ini, EHY menyatakan bahwa kontribusi para masyarakat, baik masyarakat mampu maupun masyarakat prasejahtera sangat dibutuhkan. Dengan melakukan penyuluhan dan edukasi kepada setiap masyarakat, ia berharap agar masyarakat dapat saling mempengaruhi untuk melakukan kunjungan ke posyandu antara satu dengan yang lainnya.

Lebih lanjut, EHY menyebutkan bahwa visi khusus dari Posyandu sri bulan berlandaskan dengan visi dari FKPI yaitu mewujudkan masyarakat yang sehat, tentram dan bahagia. Untuk mewujudkan visi tersebut, kader posyandu memiliki prioritas utama yaitu masyarakat yang sehat. Kader posyandu berupaya untuk mengoptimalkan program yang kegiatan yang sudah berjalan seperti pemantauan gizi anak, pemberian vitamin untuk anak dan pemberian asi dan mpasi yang tepat. Selain itu posyandu juga ikut serta dalam program-program kesehatan untuk masyarakat seperti melakukan check atau pemeriksaan kesehatan pada masyarakat.

Dalam mencapai visi, maka hal yang harus dilakukan adalah melakukan misi. EHY menyebutkan bahwa misi kader posyandu dengan para FKPI memiliki misi yang sama, yaitu untuk membantu kelompok masyarakat prasejahtera melalui upaya pemberdayaan masyarakat mampu dan menumbuhkan serta mengembangkan silaturahmi antara masyarakat prasejahtera melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang bermanfaat. Kerjasama antara kader posyandu dan masyarakat sangat diperlukan dalam memberikan informasi seputar edukasi tentang pentingnya imunisasi.

EHY menyadari bahwa lingkungan sosial sangat berpengaruh kepada perilaku masyarakat disekitarnya, salah satunya adalah mempengaruhi kebiasaan. Maka dari itu, Ia berusaha untuk secara tidak langsung merubah kebiasaan masyarakat agar melakukan imunisasi lengkap pada anak melalui masyarakat yang berpengaruh, seperti masyarakat sejahtera. Masyarakat prasejahtera cenderung akan melihat dan mengikuti kebiasaan sehari-hari masyarakat sejahtera untuk memperoleh kehidupan yang berkualitas, maka hal itu dapat dimanfaatkan kader posyandu dilihat dari masyarakat yang cenderung mudah terpengaruh dengan lingkungannya

Keefektifan visi dan misi selama ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi dan kunjungan masyarakat ke posyandu. EHY mengatakan sejauh ini jika dilihat dari perkembangan kunjungan masyarakat selama periode 2 tahun sudah hampir mencapai target. Dengan melaksanakan strategi dan pendekatan kader posyandu kepada masyarakat yang terjalin baik sehingga masyarakat menjadi nyaman untuk melakukan kunjungan ke posyandu, baik untuk melakukan imunisasi maupun

pengecekan kesehatan anak. Ia menambahkan jika visi-misi sudah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang biasanya muncul akibat faktor eksternal. Kesulitan tersebut biasanya karena masyarakat yang memiliki rumah yang cenderung jauh dari lokasi posyandu sehingga tidak memungkinkan untuk datang rutin untuk melakukan pengecekan kesehatan dan imunisasi dan kondisi cuaca yang sulit untuk ditebak jika cuaca hujan menyebabkan turunnya antusias masyarakat untuk berpergian keluar rumah salah satunya berpergian ke posyandu. Dengan kata lain faktor cuaca juga mempengaruhi niat dari masyarakat untuk mendatangi posyandu.

Memperoleh imunisasi lengkap bagi anak sangat diperlukan, maka dalam hal ini kader posyandu berusaha untuk selalu menekankan kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi. EHY menjelaskan jika imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan pemberian “vaksin” untuk mengembangkan kekebalan tubuh terhadap penyakit. Vaksin adalah bakteri atau virus yang dilemahkan atau dimusnahkan sehingga merangsang sistem kekebalan tubuh dengan membentuk antibodi di dalam tubuh.

EHY menyebutkan jika vaksin memiliki beberapa jenis yaitu;

A. Imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-11 bulan

- 1 Bulan : BCG Polio 1, mencegah penularan tuberculosis dan polio
- 2 Bulan : DPT-HB-Hib 1 Polio 2, mencegah polio, difteri, batuk rejan, retanus, hepatitis B, meningitis, & pneumonia
- 3 Bulan : DPT-HB-Hib 2 Polio 3
- 4 Bulan : DPT-HB-Hib 3 Polio 4

- 9 Bulan : Campak, mencegah campak

B. Imunisasi lanjutan bayi usia 18-24 bulan

- Imunisasi DPT-HB-Hib 1 dosis, berfungsi untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, pneumonia, dan meningitis
- Imunisasi campak rubella 1 dosis

C. Imunisasi lanjutan anak sekolah dasar pada program tahunan Bulan Imunisasi Nasional

- Imunisasi campak rubella dan DT pada anak kelas 1
- Imunisasi tetanus difteria td pada anak kelas 2 dan kelas 5

Adapun penambahan 3 imunisasi adalah; vaksin Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV), vaksin Rotavirus, dan vaksin Human Papilloma Virus (HPV).

Terkait cara dan strategi yang digunakan, EHY selaku kader posyandu mengatakan bahwa telah menerapkan beberapa cara dan usaha, dengan terus menerus memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran agar hidup sehat melalui imunisasi. Imunisasi merupakan bentuk dari usaha posyandu untuk memberikan perwujudan agar masyarakat dalam kategori balita memiliki kualitas kesehatan yang baik. Terkait dengan usaha yang telah EHY lakukan sebagai kader untuk memotivasi masyarakat dalam melakukan imunisasi ialah dengan terus memberikan penyuluhan dan edukasi seputar pentingnya imunisasi, manfaat dan juga memberikan edukasi tambahan mengenai pentingnya pemeriksaan rutin kesehatan baik bagi balita maupun bagi ibu. Kegiatan tersebut ialah posyandu sri bulan menyediakan pengecekan kadar gula, asam urat, darah tinggi dan lainnya secara gratis tanpa dipungut biaya sedikitpun.

Hal ini dilakukan sebagai wujud nyata dari kepedulian posyandu sri bulan terhadap kualitas hidup dan kesehatan masyarakatnya.

Agar posyandu masuk dalam kriteria posyandu aktif, maka posyandu harus melakukan kegiatan rutin minimal sebulan sekali. EHY mengungkapkan bahwa kegiatan rutin posyandu sudah dilakukan sebanyak sebulan sekali sesuai kriteria posyandu aktif. Kegiatan berlangsung selama 3 jam, dari jam 10.00 sampai 12.00 WIB dan berlangsung pada tanggal 14 setiap bulannya, namun kegiatan akan ditunda jika ada hari-hari besar seperti saat bulan puasa, hari kebesaran dan lain-lain serta lokasi kegiatan posyandu rutin berlangsung biasanya di rumah Kepala Lingkungan I Kampung Bahari Martubung. Kegiatan posyandu berupa penimbangan badan, pengukuran tinggi dan pemberian imunisasi pada anak serta pemeriksaan bagi para ibu hamil. Ketika pengunjung ramai, biasanya kader dan petugas puskesmas yang hadir akan memberi edukasi seputar kesehatan kepada para pengunjung, baik tentang kesehatan anak, asupan makanan anak, dan lain sebagainya. Setelah selesai pemeriksaan, biasanya para pengunjung mendapatkan makanan seperti biskuit mpasi, telur rebus, pisang, bubur kacang hijau dan makanan bergizi lainnya.

Penyebaran informasi penting dilakukan agar informasi dapat menjangkau orang banyak. EHY berupaya untuk menyebarkan informasi tentang adanya kegiatan yang dilakukan posyandu dengan menggunakan beberapa cara yaitu dengan memanfaatkan media sosial. Menurutnya penggunaan teknologi informasi yaitu media sosial sangat mudah untuk menjangkau masyarakat dikarenakan mayoritas masyarakat yang sudah menggunakan media sosial sebagai alat

bertukar informasi satu dengan lainnya. EHY melanjutkan, selain dengan penggunaan media sosial untuk menyebarkan informasi, posyandu juga menggunakan pengeras suara dari masjid sekitar. Hal ini dilakukan untuk masyarakat yang tidak memiliki media sosial dan memastikan masyarakat senantiasa ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan posyandu.

Dalam penyebaran informasi tentang kegiatan posyandu, EHY memaksimalkan media sosial yaitu WhatsApp group sebagai alat untuk bertukar informasi dan dokumentasi. Pemilihan media sosial WhatsApp dinilai lebih efektif karena cukup mudah dalam membuat forum sehingga mudah digunakan. Mayoritas masyarakat juga menggunakan WhatsApp sebagai salah satu alat komunikasi juga menjadi alasan menggunakan media sosial tersebut untuk melakukan pertukaran informasi seputar posyandu dan kegiatannya. Pengambilan gambar dan video dapat dilakukan didalam aplikasi sekaligus sehingga memudahkan dalam melakukan dokumentasi kegiatan posyandu.

Dalam memberikan edukasi sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi lengkap, kader posyandu menerapkan beberapa cara. EHY menyebutkan bahwa selama posyandu berjalan, cara mengedukasi masyarakat adalah dengan menyampaikan informasi saat kegiatan posyandu dilakukan. Edukasi tersebut bisa dilakukan oleh kader atau petugas puskesmas yang sedang melakukan penyuluhan untuk memberi informasi seputar kesehatan ibu dan anak. Setelah pemberian materi edukasi kepada masyarakat, kader akan membuka sesi tanya jawab. EHY melanjutkan, bahwa pemberian edukasi yang diterapkan posyandu selanjutnya adalah dengan melakukan

penyuluhan ke rumah warga. Ia bersama kader lain hanya melakukan tindakan penyuluhan kepada warga yang dinilai masih menyepelekan pentingnya imunisasi dan pengecekan anak. Hal itu dilakukan EHY karna rasa tanggung jawab posyandu kepada masyarakat sekitarnya. Ia berpendapat bahwa setiap masyarakat berhak dalam mendapatkan fasilitas kesehatan yang disediakan negara melalui posyandu.

Kemudian, kader harus memastikan agar masyarakat senantiasa mengunjungi posyandu rutin untuk mengikuti setiap kegiatannya. Maka EHY mengatakan memotivasi masyarakat penting dilakukan. Ia menyadari bahwa motivasi timbul dari dalam diri masyarakat, maka dari itu masyarakat harus sudah memiliki kesadaran tentang pentingnya kesehatan terlebih dahulu, setelah itu barulah EHY dapat memotivasi masyarakat melalui strateginya. Ia biasanya memotivasi masyarakat dengan cara menciptakan lingkungan yang positif saat kegiatan posyandu berlangsung, yaitu dengan menyapa dan menyambut para masyarakat yang hadir lalu mengajak masyarakat sekedar berbincang tentang beberapa topik. Dengan kata lain, memberikan pelayanan terbaik kader posyandu kepada masyarakat agar menarik masyarakat untuk selalu berkunjung saat posyandu mengadakan kegiatan.

Setelah itu, EHY akan menerangkan beberapa keuntungan yang diperoleh sebagai dampak melakukan imunisasi pada anak kepada masyarakat. Menurutnya, cara tersebut efektif dilakukan terlihat dari antusias masyarakat yang datang, terbukti dari tingkat kunjungan masyarakat yang selalu melebihi minimal peserta

posyandu Sri Bulan. Masyarakat dinilai betah untuk berlama-lama di posyandu sambil berbincang kepada para kader posyandu Sri Bulan.

Dalam menjalankan segala hal pasti terdapat beberapa kesulitan yang harus dihadapi, tidak terkecuali dalam kegiatan posyandu. EHY menyebutkan bahwa kesulitan tersebut datang dari para masyarakat yang cenderung tidak fokus dalam mendengarkan kegiatan pemberian edukasi karna gangguan suara yang berasal sekitar tempat kegiatan posyandu yang riuh, ini dikarenakan letak posyandu yang dekat dengan jalan raya, rel kereta api dan tempat penggelaran pesta.

Selain kesulitan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat, kader juga mengalami kesulitan lain yaitu kesulitan yang berasal dari fasilitas yang digunakan kader posyandu yang kurang memadai seperti timbangan yang sudah tidak layak digunakan dan alat pengukur tinggi badan yang tidak akurat. Hal ini sangat menyulitkan kader posyandu untuk mendata perkembangan anak. Selain itu, ia mengeluhkan tentang ketidaktepatan pemberian mpasi dari posyandu karna terhalang dana. Dalam hal penyediaan kebutuhan dalam kegiatan posyandu, EHY menyebutkan bahwa Kepala Lingkungan yang menyediakan. Kader hanya datang dan menjalankan tugas di tempat.

Selanjutnya, diperoleh informasi yang diberikan oleh Ayu Wahdini (AW) dan Dafania Donna (DD) selaku masyarakat Kelurahan Martubung Lingkungan I tentang strategi kader dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya kegiatan imunisasi bagi anak. narasumber DD dan AW memberikan tanggapan yang hampir serupa mengenai strategi dan keaktifan kader dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya imunisasi.

Narasumber AW menyatakan bahwa telah rutin mengikuti kegiatan posyandu terutama kegiatan imunisasi setiap bulannya. Ia berpendapat bahwa mendapatkan imunisasi lengkap sangat mempengaruhi sistem imunitas anaknya. Selama mengikuti kegiatan posyandu AW menyatakan bahwa kesehatan anaknya menjadi terkontrol dengan baik. Hal serupa juga dilakukan oleh narasumber DD. Ia menyatakan bahwa telah melakukan imunisasi lengkap dari kelahiran anak pertama hingga anak keduanya. DD menyadari bahwa mendapatkan imunisasi adalah hal yang penting dilakukan sebagai usaha untuk menjaga kesehatan anaknya.

Setelah itu, antara narasumber AW dan DD memperoleh informasi berbeda tentang kegiatan yang dilakukan Posyandu Sri Bulan. Narasumber AW menyatakan bahwa ia mengetahui kegiatan yang dilakukan posyandu melalui pemberitahuan melalui media sosial WhatsApp Group. Ia menyatakan selain karena ia pengguna aktif sosial media, pemberitahuan di WhatsApp Group lebih efisien karena diumumkan 1 hari sebelum kegiatan dilakukan. Sedangkan narasumber DD memperoleh informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh Posyandu Sri Bulan melalui pengumuman dari masjid.

Dalam hal mengenal masyarakat, narasumber AW dan DD menyatakan pendapat yang sama yaitu melakukan pendekatan kepada masyarakat saat kegiatan posyandu berlangsung. Pendekatan tersebut berupa melakukan pengenalan kepada narasumber saat pertama kali berkunjung. Kemudian kader posyandu mengajak narasumber mengobrol tentang kesehatan anak.

Narasumber DD juga mengatakan bahwa kader posyandu juga melakukan kunjungan kerumahnya ketika ia mulai tidak rutin mengunjungi posyandu. Pada saat melakukan kunjungan, kader posyandu akan menanyakan kabar dan mengajak narasumber DD untuk mengobrol. Kemudian, kader posyandu menanyakan alasan narasumber DD tidak lagi rutin mengunjungi posyandu dan mengajak narasumber agar rutin mengunjungi posyandu agar kesehatan anaknya terpantau.

Dalam hal kegiatan kampanye sosial berupa penyuluhan atau sosialisasi, narasumber AW dan DD menyatakan pendapat yang sama. Narasumber AW dan DD mengatakan bahwa kader posyandu melakukan sosialisasi tentang kesehatan anak rutin pada setiap kegiatan posyandu berlangsung dan dilakukan pada saat ramai pengunjung.

Dalam hal keberhasilan kader posyandu dalam mengedukasi dan memotivasi masyarakat, narasumber AW dan DD menyatakan pendapat yang berbeda. Narasumber AW menyebutkan bahwa ia mulai menyadari tentang pentingnya imunisasi saat rutin mengunjungi posyandu. Menurutnya, hal itu dikarenakan usaha kader posyandu yang senantiasa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang kesehatan anak.

Hal yang berbeda dikatakan oleh narasumber DD. Ia mengatakan bahwa walaupun kegiatan penyuluhan dan sosialisasi dilakukan oleh kader posyandu, masih ada beberapa warga dilingkungannya yang masih menyepelekan tentang pentingnya memperoleh imunisasi lengkap. Ia berharap kader posyandu dapat

melakukan usaha yang lebih maksimal agar seluruh masyarakat menyadari akan pentingnya anak mendapatkan imunisasi lengkap.

#### **4.2 Pembahasan**

Setelah memaparkan hasil penelitian dengan narasumber diatas, selanjutnya penulis melakukan pembahasan mengenai “Analisis Strategi Komuniiasi Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesadaran Imunisasi Bagi Anak Di Kelurahan Martubung” yang berdasarkan teori-teori ahli. Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat diambil pembahasan sebagai berikut :

Keberhasilan komunikasi suatu organisasi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat dapat diukur dengan seberapa besar pengaruh organisasi di dalam masyarakat tersebut. Untuk memengaruhi masyarakat dibutuhkan strategi komunikasi. Pengaplikasian strategi komunikasi di suatu organisasi akan berpengaruh pada partisipasi masyarakat di sekitarnya. Maka dalam hal ini kader Posyandu Sri Bulan Lingkungan I Kelurahan Martubung dituntut mampu untuk menguasai strategi komunikasi. Dalam hal ini kader Posyandu Sri Bulan Lingkungan I Kelurahan Martubung menggunakan strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Anwar Arifin yaitu, Mengenal Khalayak, Menentukan Tujuan, Penyusunan Pesan, Menetapkan Metode Dan Memilih Media Yang Digunakan. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi organisasi yaitu menurut Goldhaber yang memberikan definisi komunikasi organisasi sebagai proses menciptakan dan saling bertukar pesan dalam jaringan hubungan yang saling tergantung untuk menghadapi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa kader Posyandu Sri Bulan Lingkungan I Kelurahan Martubung menggunakan 4 langkah strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Anwar Arifin untuk memberi kesadaran tentang pentingnya imunisasi lengkap pada anak. Adapun detail penjabarannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Mengetahui Khalayak

Mengetahui khalayak penting diperhatikan agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Khalayak dalam posyandu adalah para orang tua, maka kader posyandu harus memahami karakteristik para orang tua dalam melakukan penyampaian informasinya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, kader posyandu sangat memperhatikan bagaimana karakteristik pengunjungnya. Hal ini dibuktikan dari pernyataan narasumber yang berusaha menjaga interaksi kepada para pengunjung posyandu dengan cara mengajak pengunjung berbincang saat pelaksanaan posyandu berlangsung. Hal ini dilakukan kader posyandu untuk mengetahui bagaimana penyampaian informasi yang dianggap menarik oleh pengunjung, penyampaian media yang mudah dimengerti pengunjung dan pemilihan kata-kata yang di informasikan dapat dicerna oleh pengunjung.

Selain itu usaha kader posyandu dalam mengetahui khalayak adalah dengan melakukan kunjungan kerumah warga yang enggan melakukan kunjungan ke posyandu. Dalam pernyataan narasumber, hal ini dilakukan kader posyandu untuk menentukan strategi apa yang harus dilakukan agar warga tersebut memiliki kesadaran untuk melakukan imunisasi pada anak. Hal ini dibuktikan dalam

pernyataan narasumber AW dan DD yang menyatakan bahwa usaha kader mengenal khalayak melalui pendekatan saat kegiatan posyandu berlangsung dan kunjungan kerumah warga.

## 2. Menentukan Tujuan

Dalam menentukan tujuan yang berfungsi untuk pemberi informasi berupa menyadarkan masyarakat akan pentingnya mendapatkan imunisasi lengkap pada anak, kader posyandu sebagai narasumber memberikan pernyataan bahwa tujuan yang ingin dicapai posyandu berdasarkan dengan FKPI (Forum Kader Posyandu Indonesia) Dimana dalam kesatuan tersebut para kader memiliki visi yang sama yaitu memberdayakan potensi masyarakat sejahtera dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar untuk menciptakan kondisi hubungan/ silaturahmi yang harmonis dan sinergi antara kelompok masyarakat sejahtera dengan masyarakat yang memerlukan bantuan dalam upaya mengurangi dan mengatasi masalah sosial yang ada di Indonesia demi persatuan, kesatuan dan kesejahteraan yang adil dan beradap serta selamat dunia akhirat bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sesuai pernyataan tersebut dimana para kader memprioritaskan kesejahteraan masyarakat dan hubungan sosial yang terjalin dalam masyarakat, maka Posyandu Sri Bulan memiliki visi yang selaras dengan visi para kader yang tergabung dalam FKPI yaitu mewujudkan masyarakat yang sehat, tentram dan bahagi. Visi tersebut dapat dilihat dari keberhasilan kader posyandu yang diungkapkan oleh narasumber AW yang menyatakan bahwa ia mulai menyadari tentang pentingnya imunisasi pada anak saat mulai rutin mengunjungi posyandu.

### 3. Penyusunan Pesan

Setelah melakukan observasi dan melakukan kunjungan kerumah warga sebagai usaha untuk mengenal karakter masyarakat dan menentukan tujuan komunikasi yaitu untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya imunisasi melalui visi posyandu, maka kader Posyandu Sri Bulan melakukan penyusunan pesan yang bersifat informatif, dimana proses penyampaian pesan berfungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Hal itu dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dimana EHY selalu berusaha melakukan edukasi kepada masyarakat melalui kunjungan, maupun pemberian edukasi di tempat berlangsungnya kegiatan posyandu. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan narasumber AW dan DD yang menyebutkan bahwa kader posyandu melakukan kegiatan edukasi berupa penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat saat kegiatan berlangsung.

### 4. Menetapkan Metode dan Memilih Media Yang Digunakan

Dalam melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi Posyandu Sri Bulan menerapkan beberapa metode. Dalam penjelasan narasumber EHY, metode yang dilakukan untuk menginformasikan tentang edukasi pentingnya melakukan imunisasi pada anak adalah dengan mengadakan penyuluhan seputar kesehatan khususnya tentang pentingnya imunisasi. Kemudian, posyandu juga melakukan kunjungan langsung kerumah warga yang kurang kesadaran akan pentingnya imunisasi bagi anak untuk memberikan edukasi. Selain itu untuk meningkatkan jumlah kunjungan masyarakat ke posyandu, EHY mengungkapkan bahwa ia memotivasi masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang positif saat kegiatan posyandu dilaksanakan.

Kegiatan positif tersebut bisa dengan mengajak para pengunjung untuk berbincang atau bercanda agar masyarakat yang berkunjung merasa nyaman. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan narasumber DD yang mengatakan bahwa kader posyandu yang pernah melakukan kunjungan saat ia mulai tidak rutin mengunjungi posyandu.

Setelah menetapkan metode yang digunakan untuk memotivasi masyarakat agar melakukan kunjungan rutin ke posyandu, maka kader posyandu menetapkan media yang digunakan dalam penyebaran informasinya. Dalam penjelasan narasumber EHY, ia melakukan penyebaran informasi tentang kegiatan posyandu melalui media sosial seperti WhatsApp. Ia memanfaatkan WhatsApp Group untuk menyebarkan informasi seputar kegiatan dan pengumuman tentang kegiatan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang tergabung di dalam group tersebut. Kemudian EHY memanfaatkan pengeras suara masjid untuk mengumumkan bahwa kegiatan di posyandu sedang berlangsung. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan narasumber AW yang mengatakan mengetahui kegiatan posyandu dari WhatsApp Group dan DD yang mengetahui kegiatan posyandu dari pemberitahuan di masjid.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan Analisis Strategi Komuniiasi Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesadaran Imunisasi Bagi Anak Di Kelurahan Martubung, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam proses menciptakan dan bertukar pesan antar kader posyandu dan masyarakat yang bersifat dinamis, tidak pasti dan selalu berubah, maka 4 langkah strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Anwar Arifin penting untuk diperhatikan karena hal tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi bagi anak di Kelurahan Martubung.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, Kader Posyandu Sri Bulan Lingkungan 1 Kelurahan Martubung berhasil menerapkan 4 langkah strategi komunikasi seperti pengenalan khalayak dengan selalu menjaga komunikasi dengan masyarakat, menentukan tujuan yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mendapat imunisasi lengkap pada anak, penyusunan pesan yang bersifat informatif dengan pemberian edukasi seputar kesehatan, menetapkan metode dengan mengedukasi masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan serta memotivasi masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang positif di

sekitar posyandu, serta media yang dipilih sebagai penyebaran informasi menggunakan media WhatsApp dan pengeras suara di masjid.

3. Pengaplikasian 4 langkah strategi komunikasi memiliki dampak yang sangat berpengaruh bagi peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi bagi anak di Kelurahan Martubung. Hal ini dibuktikan dari narasumber EHY yang memberikan pernyataan bahwa perkembangan kunjungan masyarakat selama periode 2 tahun sudah hampir mencapai target dan narasumber AW yang menyatakan telah mengetahui pentingnya imunisasi pada anak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan seluruh paparan hasil penelitian dan pembahasan serta penarikan kesimpulan, maka penulis memberikan saran :

1. Posyandu Sri Bulan Lingkungan 1 supaya lebih memperbanyak media penyebaran informasi agar masyarakat tidak ketinggalan informasi tentang kegiatan posyandu
2. Kader Posyandu Sri Bulan yang harus meningkatkan usahanya agar semakin banyak masyarakat yang mengunjungi dan mengikuti kegiatan-kegiatan di posyandu
3. Pemenuhan fasilitas kesehatan yang perlu diperhatikan agar kegiatan posyandu dalam meningkatkan kesehatan masyarakat terutama anak dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Yudi Pratiwi, Dedeh Suryani, Sunarji, A. H. (2018). Kelelahan Dan Kesehatan Kerja Nelayan Tahun 2018. *Kelelahan Dan Kesehatan Kerja Nelayan Tahun 2018*, 2(2).
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 168–184.
- Cahyono, A. S. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Diagama, W., Amir, Y., & Hasneli, Y. (2019). Hubungan Jumlah Kunjungan Posyandu Dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun). *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 97. <https://doi.org/10.31258/jni.9.2.97-108>
- E.Murdiyanto. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Pres.
- Eliana, & Sumiati, S. (2016). *Kesehatan Masyarakat* (J. Hotman (ed.)). Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan.
- Evi Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, 1829–7463(April), 8.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gammahendra, F., Hamid, D., & Riza, M. F. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(2), 1–10.
- Ghunayanti, Dwi Novianda, M. B. Q. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar*.
- Hidayah, N., Sihotang, H. M., & Lestari, W. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017. *Jurnal Endurance*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2820>
- Hidayat, Syarif Tjetjep, J. B. A. (2011). Perilaku Pemanfaatan Posyandu Hubungannya Dengan Status Gizi Dan Morbiditas Balita. *Mercu Buana*, 40(1), 1–10.
- Husin, A. (2014). Nilai Kesehatan Dalam Syari'at Islam. *Islamuna*, 1(2), 201–202.
- Husin, I. (2022). *Teori organisasi*. 12(2), 56–65.
- Iskandar, D. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Kerja Pegawai. *PERSEPSI: Communication Journal*, 4(1), 31–42. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>
- Khija, R., Uttoh, L., & Tarishi, M. K. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di

- Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 2021, 1.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Profita, A. C. (2018). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74>
- Rahmat, A. (2019). *Faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi*. 442–446.
- Sari, R. K. (2021). Profil Statistik Kesehatan 2021. In I. E. Harahap, S. P. Astuti, & S. H. Ponco (Eds.), *Badan Pusat Statistik*. Badan Pusat Statistik. [bps.go.id](https://bps.go.id)
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1), 29–44.
- Sistiarani, C., & Nurhayati, S. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 99–105.
- Siti, N., & Siregar, S. (2016). Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 4(1), 1–10. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Tenerman, & Yenni, E. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(November), 489–495. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/3016>
- Trisanti, I., & Nurul, F. (2012). Kinerja Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kabupaten Kudus. *Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(2), 89–94.
- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan dan Strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan. *Jurnal Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, XVIII(1), 53–61. [http://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera\\_journal/article/view/428](http://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera_journal/article/view/428)
- Wulandari, H. W., & Kusumastuti, I. (2020). Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting pada Balitanya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(02), 73–80. <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i02.548>
- Zamzami, W. S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, Volume 2 N, 25–37.

## DOKUMENTASI









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 82/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6522400 - 65224597 Fax. (0610) 6525474 - 6531003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 16 Maret 2023

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Asvida Fitrianti Syam  
N P M : 1903110025  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 112 sks, IP Kumulatif 3,55

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Strategi Komunikasi Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kesadaran Imunisasi Bagi Anak di Kelurahan Martubung	
2	Pola Komunikasi Interpersonal Guru dalam Membentuk Karakter Santri RA Islamiyah Al-Amien	
3	Strategi Komunikasi Pemasaran Caffe Common Folks dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

113.19.311

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, 17 Maret 2023

Ketua,

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)

Pemohon

(Asvida Fitrianti Syam)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Drs. Zulfahmi)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

For information visit us at [www.umsumedan.ac.id](http://www.umsumedan.ac.id)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsumedan.ac.id>

[fisp@umsumedan.ac.id](mailto:fisp@umsumedan.ac.id)

[umsumedan](http://umsumedan.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 519/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **16 Maret 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ASVIDA FITRIANTI SYAM**  
N P M : 1903110025  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KADER POSYANDU  
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IMUNISASI BAGI  
ANAK DI KELURAHAN MARTUBUNG**

Pembimbing : **Drs. ZULFAHML, M.LKom.**

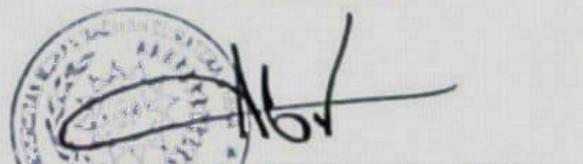
Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 113.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Maret 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 24 Sya'ban 1444 H  
17 Maret 2023 M

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan-I

  
**Dr. AHRAR ADHANI, S.Sos., M.LKom.**  
NIDN. 0111117804



*Terbaca...*

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertanggung.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dasar pendidikan tinggi ke arah pembangunan  
negeri dan bangsa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
@https://alpa.umsu.ac.id ✉ fisp@umsu.ac.id 📧 umaumedan 📧 umsumedan 📧 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 24 Juni ..... 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Asuda Fitriani Syam  
N P M : 1903110025  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal 24 Juni 2023 ..... dengan judul sebagai berikut :

Analisis Strategi Komunikasi Kader Pdsyandu Dalam  
Meningkatkan Kesadaran (Munisasi) Bagi Anak di  
Keurahan Martubung

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP telah berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui  
Pembimbing

Pemohon,

( Asuda Fitriani Syam )

NIDN:





**UMSU**  
Unggul Cerdas Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1286/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023  
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai  
Tempat : Lab FISIP UMSU Gedung C  
Penyempina Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	Nama MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ASVIDA FITRIANTI SYAM	1903110025	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IMUNISASI BAGI ANAK DI KELURAHAN MARTUBUNG
2	RIDHO PERLIAN SYAH	1903110022	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MEDAN KRIO KREATIF DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
3	SRI WAHYUNI SIAHAAN	1903110269	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	PERSEPSI MASYARAKAT DESA PASAR LEMBU KECAMATAN AIR JIMAN DALAM MERESPON PEMBERTAAN ANIES BASWEDAN SEBAGAI CAPRES 2024
4	CINTA WIDYA RISKA	1903110026	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PENGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH HUMANIRAH DESA HUTARAO KABUPATEN ASAHAN
5	ANANDA LUBIANA	1903110336	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI., M.Si.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PROSES KOMUNIKASI DALAM TRADISI SANGKEP NGGELUH PADA PERNIKAHAN SUKU KARO DI DESA GONGSOL KECAMATAN MERDEKA

Medan, 02 Muharram 1444 H

20 Juli 2023 M



(Dr. ARIEN SATEH, S.Sos., M.S.P.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Umsu Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DA/1-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DA/1-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muktiar Erlin No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622490 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fkip.umsumu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Asvida Fitrianti Syam  
 N P M : 1903110025  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Analisis Strategi Komunikasi Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kesadaran Imunisasi Bagi Anak di Kelurahan Martubung

No.	Tanggal	Kegiatan Advls/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	16/03/23	Diskusi judul dan masalah yang diteliti	F.
2.	19/06/23	Diskusi dan Revisi proposal penelitian	F.
3.	21/07/23	Diskusi dan ACC proposal penelitian	F.
4.	24/07/23	Diskusi Seminar Hasil proposal	F.
5.	4/8/23	Diskusi BAB I - III	F.
6.	7/8/23	Diskusi wawancara dan observasi	F.
7.	4/8/23	Diskusi Hasil wawancara dan observasi	F.
8.	3/8/23	Diskusi BAB IV - V	F.
9.	6/9/23	Diskusi Skripsi	F.
10.	13/9/23	ACC Skripsi	F.

Medan, 13 September 2023

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing

(Dr. Anilur Saleh, S.Sos.,MSP.)  
NIDN: 0030017402

(Akhyar Ansoni, S.Sos.,M) km  
NIDN: 0127048401

(Zuriani, S.Sos.,M) km  
NIDN: 0118056301





UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1722/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

Judul Skripsi

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI				Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III		
16	DEDE PRASTYO	1903110148	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	MAKNA SIMBOLIK KEMBAR MAYANG DALAM PROSESI PERNIKAHAN ADAT JAWA DI DELI SERDANG	
17	CINTA WIDYA RISKA	1903110026	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PENGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH HUMAIRAH DESA HUTARAO KABUPATEN ASAHAN	
18	RIDHO PEBRIANSYAH	1903110022	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MEDAN KRIO KREATIF DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN	
19	ASVIDA FITRIANTI SYAM	1903110026	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IMUNISASI BAGI ANAK DI KELURAHAN MARTUBUNG	
20	ADE IRWAN SYAPUTRA	1903110047	Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	CORRY NOVRICA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS TOKOH DALAM FILM DOKUMENTER "SEMESTA" KARYA CHAIRUL NISSA	

Notulis Sidang :

Ditetapkan oleh :

a.n. Rektor

Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Ketua

Medan, 02 Rabul Awwal 1445 H

18 September 2023 M

Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1406/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 21 Muharram 1445 H  
07 Agustus 2023 M

Kepada Yth : **Ketua Posyandu Lingkungan I**  
**Kampung Bahari Martubung Medan Labuhan Sumatera Utara**  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **ASVIDA FITRIANTI SYAM**  
N P M : 1903110025  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KADER POSYANDU  
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IMUNISASI BAGI  
ANAK DI KELURAHAN MARTUBUNG**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



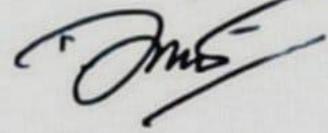
Delan

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



All di Lepurjem' cantah di Judika  
Bahan Wawancara .

07/00/2023.



Nama : Asvida Fitrianti Syam

NPM : 1903110025

### **Analisis Strategi Komunikasi Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kesadaran Imunisasi Bagi Anak di Kelurahan Martubung**

1. Menurut anda, apakah mengenal karakter masyarakat penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi?
2. Bagaimana strategi kader posyandu dalam mengenal karakter masyarakat?
3. Apa visi utama posyandu dilakukan?
4. Apa misi Kader Posyandu dalam hal meningkatkan kesadaran imunisasi bagi anak?
5. Apakah visi dan misi tersebut sudah berjalan sesuai target yang diinginkan?
6. Apa saja usaha Kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran ibu akan pentingnya imunisasi bagi anak?
7. Di posyandu Sri Bulan ini, seberapa rutin kegiatan posyandu dilakukan?
8. Bagaimana Kader posyandu menyebarkan informasi tentang kegiatannya kepada masyarakat?
9. Apa saja media/saluran yang digunakan kader posyandu dalam menyebarkan informasi tersebut?
10. Bagaimana cara kader posyandu dalam memberikan edukasi tentang pentingnya imunisasi pada anak?
11. Bagaimana cara kader posyandu dalam memberi motivasi masyarakat tentang pentingnya imunisasi pada anak?
12. Menurut anda, apakah cara tersebut efektif sehingga orang tua ikut serta dalam kegiatan imunisasi di posyandu?
13. Anda sebagai seorang kader posyandu apakah memiliki kesulitan tersendiri dalam memberikan pemahaman bagi para ibu mengenai imunisasi anak?
14. Apakah kader posyandu yang mengurus semua kebutuhan dalam kegiatan posyandu?

### **Pertanyaan Kepada Masyarakat**

1. Apakah anda rutin melakukan kegiatan posyandu?
2. Bagaimana cara anda mengetahui tentang kegiatan yang dilakukan posyandu sri bulan?
3. Bagaimana usaha kader posyandu dalam mengenal masyarakat?
4. Apakah kader posyandu melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat?
5. Menurut anda, apakah kader posyandu berhasil mengedukasi & memotivasi masyarakat tentang pentingnya imunisasi?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### RIWAYAT PRIBADI PENULIS

Nama Lengkap : Asvida Fitrianti Syam  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 07 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : JL. Yos Sudarso Kp. Bahari Gg. Mesjid Link. I  
Martubung Kecamatan Medan Labuhan, Kota  
Medan  
E-mail : [asvidafitriantis@gmail.com](mailto:asvidafitriantis@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Kelulusan
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	TK Bina Asih	2006-2007
2	Sekolah Dasar (SD)	SD Swasta Hang Tuah II	2007-2013
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Negeri 39 Medan	2013-2016
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMA Negeri 19 Medan	2016-2019
5	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2019- Sekarang